

Burung Prenjak

Berbagai macam jenis Prenjak

Burung prenjak adalah nama segolongan burung kecil yang lincah dan banyak berkicau. Dahulu, kelompok burung ini dimasukkan ke dalam satu suku (familia) yakni Sylviidae, namun belakangan ini -- menurut taksonomi Sibley-Ahlquist yang berdasarkan analisis DNA-- suku tersebut dipecah kekerabatannya menjadi **Sylviidae** (*part*) dan **Cisticolidae**. Ada beberapa jenis burung prenjak, yaitu :

- **Prenjak Kuning**, bulu dadanya berwarna kekuningan hingga ke perutnya, putih bersih hingga dewasa.



- **Prenjak Putih**, bulu dadanya putih bersih dari dada hingga ke perutnya akan muncul warna abu-abu gelap merata di dada bagian atasnya.



- **Prenjak Kalungan**, bulu dadanya putih dengan sedikit warna kuning di perutnya, ditambah dengan garis hitam seperti kalung di dada burung ini, garisnya akan terlihat jelas ketika burung ini beranjak dewasa.



- **Prenjak Sawah**, warnanya sama dengan prenjak putih hanya saja postur badanya lebih ramping, dan ada garis putih seperti alis di kepalanya.



- **Prenjak Gunung**, warna bulunya seperti burik(bergaris-garis seperti jerami), posturnya lebih besar dengan ekor yang lebih panjang.



- **Prenjak Padi (Cetrung)**, warna bulunya sama seperti prenjak gunung hanya saja posturnya kecil, sebesar jari jempol tangan.



- **Prenjak Kepala Merah (Cinglar)**, posturnya kecil dengan warna merah dikepala, putih kusam didada dengan warna abu-abu gelap di dada atas ketika burung ini dewasa.



HABITAT

Burung jenis ini banyak ditemukan disawah, perkebunan, hutan kecil, rawa-rawa, pinggiran sungai yang berpohon, tanah lapang, padang ilalang, dan juga semak-semak. Tidak heran juga jika burung ini ada di pekarangan rumah, karena sifatnya yang tidak terlalu liar dan mudah beradaptasi asal ada pepohonan kecil dan juga makanan cukup tersedia. Penyebarannya hamper ada di seluruh Indonesia terutama yang beriklim sedang.

MAKANAN

Serangga, itu adalah makanan utama burung ini, seperti: jangkrik, kroto, ulat hongkong, ulat kandang, telur rayap, lalat, belalang, capung, ulat daun dan serangga-serangga kecil lainnya. Meskipun jika dipelihara sejak kecil oleh manusia bukannya tidak mungkin burung ini bisa menyesuaikan diri dengan makanan lain, seperti voor(sentrat) maupun pisang.

REPRODUKSI (CARA BERKEMBANG BIAK)

Burung prenjak ini biasanya memiliki 2-3 butir telur. Sarangnya kecil dan sangat halus, biasanya tersembunyi rapi dan dirancang sedemikian rupa sehingga air hujan tidak akan membasari bagian dalam sarang. Burung ini mengeram secara bergantian dan akan meloloh sendiri anaknya hingga anaknya bisa mencari makan sendiri, biasanya ketika sudah dewasa si anak akan mencari daerah teritorial baru menjauhi daerah induknya. Mereka tidak mempunyai musin kawin seperti halnya anis merah, mereka bereproduksi setelah anaknya mampu mandiri.

CARA MEMBEDAKAN JENIS KELAMIN BURUNG PRENJAK



Tentunya ada dua jenis kelamin burung ini, yaitu jantan dan betina. Menurut pengalaman saya, jenis kelamin burung ini dapat kita bedakan secara fisik, memang gampang-gampang susah dalam melakukannya. (ini khusus untuk prenjak kuning/putih/kalungan yang sering kita lihat dipasaran, sedangkan untuk prenjak lainnya akan saya tulis berikutnya)

Burung Prenjak Jantan

1. Postur badan biasanya lebih panjang dan ramping.
2. Bulunya berwarna lebih tegas .
3. Ekor lebih sering dimanipulasi (dinaik-turunkan).
4. Paruh bagian bawah berwarna hitam total(pada burung dewasa), dan berwarna kuning atau putih dengan ujung bawah paruh berwarna hitam(pada burung anakan atau muda).
5. Bersuara cikrak...cikrak ketika memanggil pasangannya.
6. Akan sangat agresif jika ada pejantan lain yang mendekati wilayah teritorialnya, jika betina yang memasuki daerahnya maka ia akan mengejarnya untuk melakukan perkawinan (hal ini pernah saya lihat sendiri di belakang rumah).

Burung prenjak Betina

1. Postur badan lebih pendek dan agak gemuk/melebar.
2. Bulunya sedikit lebih kusam atau kurang cerah.
3. Ekornya jarang dimanipulasi dan lebih pendek.
4. Paruhnya berwarna kuning atau putih baik ketika dewasa maupun ketika masih anakan.
5. Bersuara tiittt...tiitt ketika memanggil pasangannya.
6. Hanya agresif ketika ada betina lain yang memasuki daerahnya.

MEMILIH BAKALAN YANG BAIK

1. Pilihlah yang berjenis kelamin jantan sesuai cara pembedaan diatas.
2. Pilih yang bernaafsu makan besar.
3. Postur badan usahakan sepanjang mungkin dan juga ramping.
4. Pilihlah yang kangkangan kakinya agak melebar kesamping dengan pangkal kaki sedekat mungkin, seperti " / \ " .
5. Paruhnya panjang, tebal dan lurus.
6. Posisi lubang hidung sedekat mungkin dengan posisi mata dan jika lubang hidung kanan dan kiri tembus maka volume tembakannya 95% keras.
7. Disini kuncinya, ekor pilihlah yang panjang dan rapat,serapat mungkin, atau pilihlah yang ekor bagian paling bawahnya menggantung secara alami, jangan memilih yang berekor mekarm, karena biasanya mentalnya agak jelek.
8. Warna kaki kurang berpengaruh pada mental burung.
9. Jika kita memilih yang ombyokan (satu sangkar berisi 30-an burung, pilihlah yang aktif dan mulai berani bersuara atau memeluk temannya, itu menandakan prospeknya kedepan cerah.

Pustaka : **Pesona Burung Indonesia**